

BAB 2

TINJAUAN KASUS

2.1 Profil Rumah Sakit

2.1.1 Sejarah

Rumah Sakit Emma pada awal berdirinya adalah rumah bersain dan klinik umum yang berdiri tahun 1996. Karena tuntutan masyarakat yang membutuhkan pelayanan yang lebih luas dan menyeluruh mendorong pihak manajemen untuk mengembangkan pelayanannya menjadi rumah sakit yang izin resminya keluar tanggal 8 Desember 2000 dengan nama RUMAH SAKIT EMMA. Dan surat izin operasional rumah sakit yang dikeluarkan oleh Kepmenkes RI no. HK.07.06/III/1019/2010 berlaku sejak tanggal 24 Februari 2010. Perlu kami informasikan juga bahwa rumah sakit Emma telah terakreditasi PARIPURNA dari LAM-PKRS.

2.1.2 Visi Misi

1. Visi

Menjadi rumah sakit dengan pelayanan prima dan terpilih

2. Misi

- a. Memberikan pelayanan kesehatan yang profesional dan terpercaya
- b. Memberikan pelayanan dengan penuh perhatian dan kasih, dengan memperhatikan keselamatan pasien
- c. Memberikan pelayanan yang berorientasi dengan kebutuhan pilihan pelanggan
- d. Turut berupaya dalam promosi kesehatan masyarakat

- e. Selalu meningkatkan kinerja yang efektif dan efisien

2.1.3 Motto

Kesehatan Anda Kepedulian Kami.

2.2 Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 24-26 Mei 2023, analisa ketenagakerjaan dan pasien (Man) dilihat dari latar belakang tingkat pendidikan, tenaga medis, pelatihan tenaga keperawatan, status kepegawaian, dan ketergantungan pasien. Berdasarkan dari hasil pengkajian dan wawancara didapatkan struktur organisasi Ruang Rawat Inap Blok E menggunakan Model MAKP TIM, dan sudah terpasang berupa papan struktur organisasi di nurse station. Selain itu terjalin adanya kerjasama yang baik antara mahasiswa praktek dengan perawat rumah sakit

2.2.1 Karakteristik Perawat

Tabel 2. 1 Tenaga Keperawatan dri Ruang Blok E

No	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja	Jabatan	Status Kepegawaian
1	D3 Keperawatan	6 Tahun	Kepala Ruangan	Pegawai Kontrak
2	D3 Keperawatan	7 Tahun	Ketua TIM	Pegawai Kontrak
3	D3 Keperawatan	3 Tahun	Perawat Pelaksana	Pegawai Kontrak
4	S1 Keperawatan	10 Tahun	Perawat Pelaksana	Pegawai Kontrak
5	S1 Keperawatan	4 Tahun	Kepala TIM	Pegawai Kontrak
6	S1 Keperawatan	6 Tahun	Kepala TIM	Pegawai Kontrak
7	S1 Keperawatan	4 Tahun	Perawat Pelaksana	Pegawai Kontrak
8	S1 Keperawatan	2 Tahun	Perawat Pelaksana	Pegawai Kontrak

Sumber: Hasil Observasi Di Ruang Rawat Inap Blok E, 2023

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan tenaga keperawatan yang ada di

Ruang Rawat Inap Blok E sudah cukup memenuhi klasifikasi Rumah Sakit Emma Mojokerto karena yang berpendidikan S1 Keperawatan sebanyak 62% (5 orang) orang dan D3 Keperawata sebanyak 38% (3 Orang) dan kepala ruangan 1 orang dikarenakan pihak Rumah Sakit memberikan kesempatan bagi perawat yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dari data diatas menunjukkan belum ratanya pendidikan perawat di Ruang Rawat Inap Blok E.

2.2.2 Uraian Tugas Perawat Blok E

2.2.2.1 Tugas Kepala Ruangan

1. Tugas Pokok: Mengawasi dan mengendalikan kegiatan pelayanan keperawatan di ruang rawat yang berada di wilayah tanggung jawabnya
2. Uraian Tugas:
 - a. Merencanakan dan menentukan jenis kegiatan atau asuhan keperawatan yang akan diselenggarakan sesuai kebutuhan pasien
 - b. Merencanakan jumlah dan kategori tenaga keperawatan serta tenaga lain sesuai kebutuhan
 - c. Merencanakan jumlah jenis peralatan perawatan yang diperlukan sesuai kebutuhan
 - d. Menyusun dan mengatur daftar dinas tenaga keperawatan dan tenaga lain sesuai kebutuhan dan ketentuan atau peraturan yang berlaku
 - e. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan yang ada dengan cara bekerjasama dengan berbagai pihak yang terlibat dalam pelayanan di ruang rawat inap
 - f. Memberi pengarahan kepada ketua tim tentang tugas

- g. Menginformasikan hal-hal yang perlu diperhatikan.
- h. Memberi bimbingan kepada ketua tim dan anggota tim
- i. Mengadakan ronde keperawatan
- j. Mengevaluasi pelaksanaan dengan rencana keperawatan
- k. Mengevaluasi pelaksanaan tindakan kolaboratif dan tindaklanjutnya
- l. Bertanggung jawab atas komplain yang terjadi di ruangan
- m. Mengatur dan bertanggung jawab atas asuhan keperawatan
- n. Melaksanakan morning report
- o. Membuat jadwal dinas ruangan
- p. Membantu membimbing mahasiswa

2.2.2.2 Tugas Ketua Tim

1. Sebagai penanggung jawab tim dalam sekali shift
2. Menyiapkan keperluan untuk pelaksanaan asuhan keperawatan
3. Memberi pertolongan segera pada pasien dengan masalah kegawatdaruratan
4. Melakukan ronde keperawatan bersama kepala ruangan
5. Melakukan pelaporan dan pendokumentasian
6. Melakukan pembagian kerja anggota tim/pelaksana sesuai dengan tingkat ketergantungan pasien
7. Mendelegasikan tugas pelaksanaan proses keperawatan kepada anggota tim/pelaksana
8. Mengatasi masalah dan menetapkan upaya tindak lanjut

2.2.2.3 Perawat Pelaksana

1. Melaksanakan tugas pagi, sore ata malam dan libur secara bergilir sesuai sesuai jadwal dinas
2. Melaksanakan sistem pencatatan dan pelaporan asuhan keperawatan yang tepat dan benar sesuai standar asuhan keperawatan
3. Melaksanakan serah terima tugas kepada petugas pengganti secara lisan maupun tertulis, pada saat penggantian dinas
4. sMemelihara kebersihan ruang rawat dan lingkungan
5. Menerima pasien baru sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku
6. Menyusun rencana keperawatan sesuai dengan kemampuannya
7. Melakukan tindakan keperawatan kepada pasien sesuai kebutuhan dan batas kemampuannya, antara lain :
 - a. Melaksanakan tindakan pengobatan sesuai program
 - b. Memberi penyuluhan kesehatan kepada pasien dan keluarganya mengenai penyakitnya

2.3 Pengetahuan Tentang Timbang Terima

Tabel 2. 2 Pengetahuan Perawat Tentang Timbang Terima

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Baik/ya	8	100%
Tidak	0	0
Total	8	100%

Mayoritas responden mempunyai pemahaman yang sangat baik tentang Timbang Terima yaitu sebanyak 100%.

2.4 Implementasi Timbang Terima

.Timbang terima dilakukan sebanyak 3 kali dalam sehari pada setiap pergantian shift yaitu pukul 07.00 WIB, 14.00 WIB, dan 21.00 WIB, lama waktu yang dibutuhkan untuk mengunjungi masing-masing pasien < 5 menit, dan tidak ada yang memimpin timbang terima, hanya dilakukan oleh perawat pelaksana.

Tabel 2. 3 Implementasi Timbang Terima Pada Perawat di Ruang Blok E RS Emma Kota Mojokerto

Implementasi	Ya		Tidak		Total	
	f	%	f	%	f	%
Timbang terima telah dilaksanakan tepat waktu	8	100	0	0	8	100
Timbang terima dihadiri oleh semua perawat yang berkepentingan	8	100	0	0	8	100
Ada yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan timbang terima	8	100	0	0	8	100
Mengetahui tentang apa saja yang harus disampaikan dalam pelaporan timbang terima	8	100	0	0	8	100
Buku khusus untuk mencatat hasil laporan timbang terima	8	100	0	0	8	100
Kesulitan dalam mendokumentasikan laporan timbang terima	0	0	8	100	8	100
Ada interaksi dengan pasien saat timbang terima berlangsung	0	0	8	100	8	100
Mengetahui teknik pelaporan timbang terima ketika berada di depan pasien	8	100	0	0	8	100
Mengetahui bagaimana persetujuan atau penerimaan timbang terima	8	100	0	0	8	100
Shift pengganti dievaluasi kesiapannya oleh kepala ruangan	0	0	8	100	8	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi timbang terima yang belum terlaksana adalah tidak adanya interaksi dengan pasien saat timbang terima berlangsung, dan tidak ada evaluasi kesiapan timbang terima oleh kepala ruangan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa timbang terima hanya dilakukan pada pagi hari, sedangkan siang dan malam jarang sekali dilakukan, begitu pula

dengan interaksi perawat dengan pasien saat timbang terima hanya dilakukan pada shift pagi.

